

Abstrak

Sistem peradilan pidana anak pada praktiknya dinilai belum dapat memberikan perlindungan dan keadilan terhadap hak-hak anak sehingga diperlukan pendekatan keadilan restoratif agar hukum dapat difungsikan untuk mewujudkan perlindungan yang sifatnya prediktif dan antisipatif. Pendekatan ini perlu dikedepankan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana yang dilakukan anak sebagai korban penyalahgunaan narkotika yang disebabkan bujukan dan ancaman yang dilakukan orang dewasa. Permasalahan ini memfokuskan pada faktor penyebab anak menyalahgunakan narkotika pada kategori *juvenile delinquency* untuk dianalisis bentuk perlindungan hukum terhadap pertanggungjawaban anak penyalahguna narkotika di Indonesia. Hasil penelitian membuktikan pengaturan pidana terhadap anak penyalahguna narkotika secara yuridis melalui Undang-Undang Narkotika cenderung menekankan aspek pidana penjara dibandingkan dengan perlindungan terhadap kepentingan terbaik bagi anak yang tidak sesuai dengan tujuan pembentukan Undang-Undang Narkotika. Oleh karena itu, pertanggungjawaban pidana anak penyalahguna narkotika seharusnya dapat ditekankan tindakan rehabilitasi medis dan sosial.

Kata Kunci: Keadilan Restoratif, Pertanggungjawaban Pidana Anak, Rehabilitasi

Abstract

In practice, the juvenile justice system is deemed unable to provide protection and justice for children's rights so that a restorative justice approach is needed so that the law can be used to realize predictive and anticipatory protection. This approach needs to be put forward as an effort to prevent and overcome criminal acts committed by children as victims of narcotics abuse caused by persuasion and threats by adults. This problem focuses on the factors that cause children to abuse narcotics in the juvenile delinquency category to analyze the form of legal protection against the accountability of children who abuse narcotics in Indonesia. The results of the research prove that the criminal regulation against children who abuse narcotics juridically through the Narcotics Law tends to emphasize the aspects of imprisonment rather than protection of the best interests of the child which is inconsistent with the purpose of establishing the Narcotics Law. Therefore, the criminal responsibility for children who abuse narcotics should emphasize medical and social rehabilitation measures.

Keywords: Restorative Justice, Child Criminal Liability, Rehabilitation